

## ***THE EFFECT OF IMPLEMENTATION OF THE INDONESIAN INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR STANDARDIZATION (SNI ISO) (9001:2015) QUALITY MANAGEMENT SYSTEM IN IMPROVING SALES***

Muliani<sup>1</sup> Buyung Romadhoni<sup>2</sup> Samsul Rizal<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
[Muliani.Anies08@gmail.com](mailto:Muliani.Anies08@gmail.com)

### **Abstract**

*This research uses quantitative research methods. Data obtained from primary data is through the distribution of questionnaires. Research respondents were all employees of PT. Wijaya Karya Beton. Tbk (Regional Sales VI) Makassar. The questionnaire was processed using the SPSS 22 application. This research is expected to be input for PT. Wijaya Karya Beton. Tbk (Sales Region VI) Makassar to apply SNI ISO (9001:2015) well. The results showed that the implementation of the ISO ISO Quality Management System (9001:2015) had a significant positive effect on increasing sales of PT. Wijaya Karya Beton, Tbk (Sales Region VI) Makassar. Judging from the value of the determinant coefficient shown by Adjusted R square that is equal to 0.960 shows that 96.0% this means that 96.0% of the implementation of the ISO ISO Quality Management System (9001:2015) has a significant positive effect in increasing sales of PT. Wijaya Karya Beton. Tbk (Sales Region VI) Makassar while 4% is explained by other factors not examined in this study.*

**Keywords:** *Quality Management System, SNI ISO (9001:2015), Sales*

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari data primer yaitu melalui penyebaran kuisisioner. Responden penelitian adalah seluruh karyawan PT. Wijaya Karya Beton. Tbk (Wilayah Penjualan VI) Makassar. Kuisisioner diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PT. Wijaya Karya Beton. Tbk (Wilayah Penjualan VI) Makassar agar menerapkan SNI ISO (9001:2015) dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO (9001:2015) berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan penjualan PT. Wijaya Karya Beton, Tbk (Wilayah Penjualan VI) Makassar. Dilihat dari nilai koefisien determinan yang ditunjukkan oleh *Adjusted R square* yaitu sebesar 0,960 menunjukkan bahwa 96,0% hal ini berarti sebesar 96,0% implementasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO (9001:2015) berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan penjualan PT. Wijaya Karya Beton. Tbk (Wilayah Penjualan VI) Makassar sedangkan sebesar 4 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Sistem Manajemen Mutu, SNI ISO (9001:2015), Penjualan

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi saat ini persaingan bisnis berjalan begitu sangat pesat, baik pada pasar domestik maupun pasar Internasional atau global. Dunia pemasaran dewasa ini selain harus bersifat *customer oriented* juga harus bersifat *competitive oriented*. Sehingga Perusahaan harus mampu mengikuti persaingan dalam dunia pasar bebas jika ingin bertahan (*survive*) dan bersaing. Pasar domestik saat ini mengalami perkembangan yang begitu pesat, sehingga persaingan perusahaan sangat kompetitif. Indonesia sebagai salah satu negara tidak dapat mengasingkan diri dari pergaulan Internasional, utamanya pada perdagangan bebas. Indonesia belum bisa memenuhi kebutuhannya sendiri, Indonesia harus membuka diri dengan bergabung dalam pasar Internasional agar dapat memperluas pemasaran produknya. Akhir tahun 2015 merupakan momen penting di antara negara-negara ASEAN karena telah diberlakukan MEA (Masyarakat Ekonomi Asian).

Perdagangan barang dan jasa di antara negara-negara anggota ASEAN berlangsung secara bebas tanpa hambatan. Dalam konteks pemberlakuan (Masyarakat Ekonomi Asian) daya saing adalah satu-satunya kekuatan untuk bersaing. Negara-Negara Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) bersepakat memunculkan sistem standar yang dikenal dengan istilah "International Organization for Standardization" (ISO). ISO adalah organisasi standar sistem kualitas di luar pemerintahan (Non-Government Organization/NGO) yang berdiri sejak tahun 1947, yang terakui secara Internasional dan saat ini beranggotakan tidak kurang dari 140 negara termasuk Indonesia.

Sistem Manajemen Mutu (SMM) merupakan sekumpulan prosedur terdokumentasi dan praktik-raktik standar untuk manajemen sistem yang bertujuan memastikan kesesuaian dari suatu proses dan produk (produk dan jasa) terhadap kebutuhan dan persyaratan tertentu yang ditentukan oleh pelanggan dan organisasi." (Siahaan et al., 2017:8) Menurut (Gasperz., 2002) dalam (Siahaan et al., 2017:9) tujuan

dari Sistem Manajemen Mutu sebagai berikut:

- a. Memastikan kesesuaian dari suatu produk dan produk terhadap kebutuhan atau persyaratan tertentu.
- b. Kesesuaian antara kebutuhan dan persyaratan yang ditetapkan pada suatu standar tertentu terhadap proses dan produk yang dihasilkan oleh organisasi.
- c. Memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui pemenuhan kebutuhan dan persyaratan proses dan produk yang ditentukan pelanggan dan organisasi.
- d. Kepuasan pelanggan adalah reaksi emosional dan rasional positif pelanggan. Untuk mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan, segenap personil organisasi dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

Menurut (Gasperz., 2002:17) dalam (Siahaan et al., 2017:10) menjelaskan beberapa manfaat dari penerapan Sistem Manajemen Mutu antara lain:

- a. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan melalui kepastian mutu yang terorganisasi dan sistematis melalui kebijakan, prosedur dan intruksi yang berkaitan dengan mutu yang telah direncanakan dengan baik.
- b. Meningkatkan *image* organisasi serta daya saing dalam memasuki pasar global melalui pengakuan secara internasional bagi organisasi yang telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu.
- c. Memberi peluang untuk membuka pasar baru bagi organisasi yang telah memperoleh sertifikasi ISO dan secara otomatis terdaftar pada lembaga sertifikasi.
- d. Meningkatkan mutu dan produktivitas melalui kerjasama dan komunikasi yang lebih baik, sistem pengendalian yang konsisten, serta pengurangan dan pencegahan pemborosan karena operasi internal menjadi lebih baik.
- e. Meningkatkan kesadaran mutu dalam organisasi.
- f. Memberikan pelatihan secara sistematis kepada seluruh karyawan dan manajer organisasi melalui prosedur-prosedur dan instruksi-instruksi yang terdefinisi secara baik.

Standar Nasional Indonesia (SNI) adalah satu-satunya standar yang berlaku secara nasional di Indonesia. SNI dirumuskan oleh Komite Teknis (dulu disebut sebagai Panitia Teknis) dan ditetapkan oleh BSN. ISO 9001 adalah standar acuan internasional bagi organisasi yang ingin membangun dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu. (Tukiran., 2016:16-17) penerapan SNI ISO (9001:2015) yang terbaru dilakukan berlandaskan pada tujuh prinsip manajemen kualitas. Prinsip-prinsip ini dapat digunakan sebagai suatu kerangka kerja yang membimbing organisasi pada peningkatan kerja. Fokus pada pelanggan, Kepemimpinan, Keterlibatan orang, Pendekatan proses, Peningkatan, Pengambilan keputusan berdasarkan bukti dan Manajemen relasi. (Siahaan et al., 2017:24)

Pengertian penjualan secara umum adalah suatu kejadian menawarkan dan mengalihkan suatu produk dari penjual kepada pembeli dengan tujuan untuk mendapatkan imbalan sesuai dengan nilai yang sudah ditentukan dari produk yang bersangkutan dan pada umumnya imbalan tersebut diwujudkan dalam bentuk uang. (Fadli et al., 2014) dalam (Rukamah dan Djamudin., 2013)

## 2. METODE

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode ini di sebut sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.. (Sugiono., 2014:7)

Penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti antara lain variabel X yaitu Sistem Manajemen Mutu SNI ISO (9001:2015) sebagai variabel *independen* dan variabel Y yaitu Penjualan sebagai variabel *dependen*. Adapun mengenai siapa/apa unit yang akan diteliti, dimana penelitiannya dan kapan waktu penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Unit yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Wijaya Karya

Beton. Tbk (wilayah penjualan VI) Makassar di Sulawesi Selatan.

- b. Tempat penelitian dilakukan di PT. Wijaya Karya Beton. Tbk (wilayah penjualan VI) Makassar yang berlokasi di Jl. Kima Raya II Kav. S 4-5-6, Kawasan Industri Makassar.
- c. Waktu penelitian berlangsung dalam waktu selama 2 bulan pada tahun 2018.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. (Sugiyono., 2014:38). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu: SNI ISO (9001:2015) (X) dan Penjualan (Y)

### *Populasi dan Sampel*

- a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiono., 2014:80). Populasi pada penelitian ini adalah semua karyawan PT. Wijaya Karya Beton Makassar. Tbk (Wilayah Penjualan VI) Makassar di Sulawesi Selatan berjumlah 51 Karyawan.

- b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono., 2014:81). Karena jumlah populasi kurang dari 100 respon, maka metode pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *sampling jenuh*. Metode *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari metode *sampling jenuh* adalah metode sensus. (Sugiono., 2014:85). Penyebaran kuesioner dilakukan pada semua populasi yang terdiri dari 51 karyawan PT. Wijaya Karya Beton Makassar. Tbk Wilayah Penjualan VI Makassar di Sulawesi Selatan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Study literatur* mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta dan mengunjungi situs-situs yang bisa dijadikan sebagai referensi
- b. *Field research* (penelitian lapangan) yaitu mengadakan penelitian langsung kepada perusahaan yang ingin diteliti sebagai objek penelitian dengan cara:
  - 1) Observasi  
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sutrisno Hadi, 1986) dalam (Sugiono., 2014:145)
  - 2) Penelitian kepustakaan  
Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan mengunjungi situs-situs yang dapat dijadikan referensi.
  - 3) Kuesioner  
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono., 2014:142)

Suatu penelitian membutuhkan analisis data dan interpretasinya yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam rangka mengungkap fenomena sosial tertentu. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam memperoleh data ini Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian agar dapat diinterpretasikan dan mudah dipahami adalah:

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain: jabatan, lama pengalaman kerja, keahlian khusus, lama

menekuni keahlian khusus tersebut, latar belakang pendidikan, serta gelar profesional lain yang menunjang bidang keahlian. Alat analisis data ini disajikan dengan mengundang tabel distribusi frekuensi yang memaparkan kisaran teoritis, kisaran aktual, rata-rata dari standar deviasi.

Kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang reliabel dan kurang valid. Untuk itu diperlukan uji kualitas data agar data yang akan digunakan valid dan reliabel. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *correlated item*. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- 1) jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikan 0,05 (5%)
- 2) jika  $r$  hitung negative dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3)  $r$  hitung dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner. Uji reabilitas dilakukan dengan metode internal *concistency*. Reabilitas instrument penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut handal atau *reliabel*.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menggunakan analisis regresi sederhana bertujuan untuk memprediksi berapa besar

kekuatan pengaruh variable *independen* terhadap variable *dependen*. Sementara itu langkah-langkah untuk menguji pengaruh variabel *independen* yaitu SNI ISO (9001:2015) dengan uji determinasi. Dimana model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai koefisien yang diajukan oleh *adjusted R square* untuk melihat seberapa besar pengaruh SNI ISO (9001:2015) terhadap peningkatan penjualan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif Kualitatif

##### a. SNI ISO (9001:2015) (X)

SNI ISO 9001 adalah standar acuan internasional bagi organisasi yang ingin membangun dan menerapkan Sistem Manajemen Mutu. (Tukiran, 2016:317) Indikator Variabel SNI ISO (9001:2015)

- a) Fokus pada pelanggan
- b) Kepemimpinan
- c) Keterlibatan orang
- d) Pendekatan proses
- e) Peningkatan
- f) Pengambilan keputusan berdasarkan bukti

g) Manajemen relasi. (Siahaan et al., 2017:24)

##### b. Variabel Penjualan (Y)

Penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. (Ardiansyah et al., 2014).

Indikator Variabel Penjualan

- a) Mencapai volume penjualan tertentu
- b) Mendapatkan laba tertentu
- c) Menunjang pertumbuhan perusahaan. (Kotler., 2008:404) dalam (Ardiansyah et al., 2014)

#### Uji Kualitas Data

##### a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument, dimana nilai validitas dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika angka korelasi yang didapat lebih besar dari pada angka kritik (  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ) maka instrument tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini angka kritik adalah  $N-2 = 45-2=43$  dengan taraf signifikan 5% dengan menggunakan pengujian satu arah, maka angka kritik untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah 0.2483.

Tabel 1. Uji Validitas

Instrument Variabel	Question	r-hitung	r-tabel	Keterangan
SNI ISO (9001:2015) (X)	X1	0.511	0.2483	Valid
	X2	0.443	0.2483	Valid
	X3	0.682	0.2483	Valid
	X4	0.760	0.2483	Valid
	X5	0.785	0.2483	Valid
	X6	0.702	0.2483	Valid
	X7	0.710	0.2483	Valid
	X8	0.791	0.2483	Valid
	X9	0.731	0.2483	Valid
	X10	0.678	0.2483	Valid
Penjualan (Y)	Y1	0.495	0.2483	Valid
	Y2	0.591	0.2483	Valid
	Y3	0.491	0.2483	Valid
	Y4	0.603	0.2483	Valid
	Y5	0.619	0.2483	Valid
	Y6	0.711	0.2483	Valid
	Y7	0.884	0.2483	Valid
	Y8	0.851	0.2483	Valid
	Y9	0.759	0.2483	Valid
	Y10	0.688	0.2483	Valid

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti

##### b. Uji Realibilitas

Satu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach*

$\alpha > 0.60$ . Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.

Tabel 2. Uji Reabilitas Variabel Penelitian

Variabel	cronbach's alpa	Batas reliabilitas	Keterangan
SNI ISO (9001:2015 (X)	0,910	0,6	Reliabel
Penjualan (Y)	0,904	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah Oleh Peneliti

c. Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menggunakan analisis regresi sederhana bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variable *independen* terhadap variable *dependen*.

d. Uji R<sup>2</sup> (Uji Determinasi)

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi *adjusted R<sup>2</sup>* untuk melihat pengaruh variabel *independen* terhadap

variabel *dependen*. Berdasarkan hasil uji, koefisien determinasi *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,960 menunjukkan bahwa 96,0% SNI ISO (9001:2015) berpengaruh signifikan positif terhadap penjualan PT. Wijaya Karya beton, Tbk (Wilayah Penjualan IV) Makassar sedangkan sebesar 4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>							
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		Durbin-Watson
					R Square Change	Sig. F Change	
1	.980 <sup>a</sup>	.961	.960	1.14725	.961	.000	0.954

a. Predictors: (Constant), SNI ISO (9001:2015)  
 b. Dependent Variable: penjualan

e. Uji t

Uji statistik t *menunjukkan* seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan

dengan tingkat signifikansi adalah 0,05. Jika nilai sig ≤ 0,05, maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai sig ≥ 0,05, maka hipotesis ditolak.

Tabel 4. Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.914	1.263		1.515	.137
	SNI ISO (9001:2015)	.964	.030	.980	32.541	.000

Independen Variabel: Penjualan

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear sederhana maka dapat dikatakan bahwa SNI ISO (9001:2015) berpengaruh signifikan positif terhadap penjualan PT. Wijaya Karya Beton. Tbk (Wilayah Penjualan VI) Makassar hal ini dikarenakan implementasi SNI ISO (9001:2015) yang diterapkan dan dilaksanakan secara baik maka akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penjualan. Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Tukiran, 2016:317 mendefenisikan SNI ISO 9001 adalah standar acuan internasional bagi organisasi yang ingin membangun dan menerapkan sistem manajemen mutu.

Sistem manajemen mutu merupakan hal penting bagi perusahaan dalam mengatur aktivitas perusahaan agar berjalan secara baik dan benar. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dari hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO (9001:2015) berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan penjualan pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk (Wilayah Penjualan VI) Makassar.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Implementasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO (9001:2015) sangat berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan penjualan PT. Wijaya Karya Beton.Tbk (Wilayah Penjualan VI) Makassar, terutama penjualan dalam pasar global yang mengalami peningkatan signifikan dengan implementasi SNI ISO (9001:2015).
- b. Dilihat dari nilai koefisien determinan yang ditunjukkan oleh *Adjusted R square* yaitu sebesar 0,960 menunjukkan bahwa 96,0% hal ini berarti sebesar 96,0% implementasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO (9001:2015) berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan penjualan PT. Wijaya Karya Beton. Tbk (Wilayah Penjualan VI) Makassar sedangkan sebesar 4 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

##### Saran

- a. Bagi Perusahaan  
Penelitian yang dilakukan diharapkan pimpinan perusahaan selalu memperhatikan peimplementasian SNI ISO (9001:2015) yang diterapkan oleh perusahaan, dimana implementasi SNI ISO (9001:2015) memberikan dampak pada peningkatan penjualan, selain itu dengan implementasi yang baik citra perusahaan juga turut meningkat.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Penelitian ini hanya terdapat 51 sampel namun hanya terkumpul 45 sampel yang mengisi kuesioner, yang diharapkan agar kira peneliti selanjutnya berusaha untuk memenuhi semua kuesioer yang disebaran dan penelitian ini hanya menggunakan 1 objek perusahaan saja oleh karena itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menambahkan jumlah objek perusahaan yang ditelitinya 2 atau 3 perusahaan, agar dapat melakukan perbandingan disetiap perusahaan supaya lebih mengetahui

tingkat pengukuran kualitas dari implementasi SNI ISO (9001:2015), apakah implementasi SNI ISO (9001:2015) sangat berpengaruh signifikan positif dalam meningkatkan penjualan perusahaan.

#### 5. REFERENSI

- Amiruddin. 2014. Evaluasi Penerapan Iso 9001:2008 di Lingkungan Un Syarif Hidayatullah Jakarta. *Jurnal Etikonomi*. Vol.13. No. 1
- Ardiansyah, I.B., Suyadi Imam. dan Yulianto Edy. 2014. Upaya Peningkatan Volume Sepeda Motor Yamaha Melalui Periklanan (Studi pada Dealer Sepeda Motor Yamaha Armada Pagora Jaya Tulungagung). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol.15. No. 1
- Artha, P.G.B., Adnyana, I.B.R. dan Widhiawati, I.A.R. 2013. Implementasi Sistem Manajemen Mutu Iso 9001: 2008 pada Proyek Alaya Resort Ubud. *Jurnal Ilmiah Elektronik Infrastruktur Teknik Sipil*. Vol.2. No. 1
- BSN. 2013. Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2008 Penerapan pada Usaha Kecil dan Menengah. BSN: Jakarta.
- BSN. 2017. Tentang SNI, (Online). [http://www.bsn.go.id/main/sni/isi\\_sni/5](http://www.bsn.go.id/main/sni/isi_sni/5), diakses 28 Januari 2018
- Hendartho Dony. 2014. Analisis Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*. Vol. 6. No.2
- Juana, N.P.P., Sudibya, I.G.A. dan Sintaasih, D.K. 2016. Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Mediasi Kepuasan Kerja. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*. Vol.21. No. 1
- Poerwanto. G.H. 2016. Manajemen Kualitas, (Online). <https://sites.google.com/site/kelelolakualitas/sertifikasi-standard-kualitas-internasional>, diakses 7 Desember 2017).
- Putra, K.M., Cipta Wayan. Dan Yudiaatmaja Fridayana. 2016. Analisa Faktor yang Mempengaruhi volume penjualan

- pada UD. Wayan Fiber Glass Singaraja Tahun 2016. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Vol. 4
- Rukamah Ade Dan Djamudin. 2013. Analisis Pengaruh Strategi Bauran Promosi Terhadap Peningkatan Volume Penjualan . Jurnal Manajemen Vol.4. No. 4
- Siahaan Evi., Rosiawan, M. dan Deliansyah Riza. 2017. Persyaratan Sistem Manajemen Mutu Berbasis SNI ISO 9001:2015. Badan Standardisasi Nasional: Jakarta.
- Sugiono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B. Alfabeta: Bandung.
- Tukiran Martinus. 2016. Membangun Sistem Manajemen Mutu Berdasarkan ISO 9001: 20015. Leutika Nouvalitera: Yogyakarta.
- Wibowo Nugroho. 2014. Dampak Implementasi SMM ISO 9001:2008 Terhadap Budaya Mutu Pada SMK di Kabupaten Gunungkidul. Jurnal Pendidikan Vokasi.Vol.4, No. 1
- Widodo Heri. 2015. Potret Pendidikan di Indonesia Kesiapannya Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (Mea). *Cendekia*. Vol.13.No.2